PENDETEKSIAN PERILAKU MENEJEMEN LABA UNTUK MEMINIMALISASIKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat S-1 Ekonomi

©UKDW

Diajukan oleh :

Nama : Andry Wijaya
NIM : 12040295
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2014

PENDETEKSIAN PERILAKU MENEJEMENLABA UNTUK MEMINIMALISASIKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

PERIODE 2010-2012

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

©UKDW

Disusun Oleh:

Andry Wijaya

12040295

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAAN

Skripsi dengan judul:

PENDETEKSIAN PERILAKU MENEJEMEN LABA UNTUK MEMINIMALISASIKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANDRY WIJAYA

12.04.0295

dalam Uijan Skirpsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperloleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 16 Januari 2014

Nama Dosen	**Tanda Tangan**
1. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak (Dosen Pembimbing, Ketua Tim)	
2. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi., Ak (Dosen Penguji)	
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 27 JAN 2014

Disahkan oleh:

Dekan,	Ketua Program Studi,
Dr. Singgih Santoso, MM	**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt**

©UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: "PENDETEKSIAN PRILAKU MENEJEMEN LABA UNTUK MENIMALISASIKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN".

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana SE pada Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

©UKDW

Yogyakarta, 8 Januari 2014

Andry Wijaya

12040295

MOTTO

Knowladge Is Power

©UKDW

Halaman Persembahaan

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata.....Semoga semua Mahkluk hidup berbahagia, Terima kasih kepada Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak selaku dosen pembimbing saya, Papa, Mama dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Atas bimbingan dan doa dari kalian skripsi ini dapat selesai.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan, karena atas kasih karunia dan anugrahNya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "PENDETEKSIAN PERILAKU MENEJEMEN LABA UNTUK MEMINIMALISASIKAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN".

Laporan Skripsi ini dibuat untuk pemenuhan atas tugas yang merupakan syarat untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. BapakMarbudyo Tyas Widodo, MM., Ak selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada saya dalam penyusunan laporan ini dengan penuh pengertian.
2. PT.Fermenta Prima Indonesia selaku pemilik perusahaan tempat saya meneliti.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan dan pembuatan Skripsi ini penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik bagi pembaca skripsi ini.

©UKDW

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan apabila terdapat salah kata dalam penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis,

Andry Wijaya

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGAJUAN.....ii
HALAMAN PENGESAHAAN.....iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv
HALAMAN MOTTO.....v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....xi
ABSTRAK xiii

BAB I: PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Ruang lingkup penelitian 6
1.4 Tujuan penelitian.....6
1.5 Manfaat penelitian.....7
BAB II: Landasan Teori
2.1 Pengertian pajak penghasilan.....8
2.2Pengertian manajemen laba 9
2.3 Tujuan, Biaya, dan Manfaat Manajemen Laba 10
2.4 Motivasi Melakukan Manajemen Laba.....12
2.5Pola menejemen laba.....15
2.6Metode menejemen laba 16
2.7 5Tindakan Manager dalam Manajemen Laba.....18
2.8 Manajemen Laba yang Disesuaikan dengan Tax Planning.....20

©UKDW

2.9 Biaya yang Boleh Dikurangkan dalam Pajak vs Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan dalam Pajak.....22
2.10 Kompensasi pajak.....25
2.11 Koreksi pajak.....25
2.12 Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2008.....26
2.13 Penelitian terdahulu.....30
2.14kerangka pemikiran.....31
BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 33
3.1.2 Struktur Organisasi PT. Fermenta Prima.....34
3.1.3 Tanggung jawab divisi 35
3.1.4 Laporan laba rugi komersil.....39
3.1.5 Laporan laba rugi fiskal.....41
3.1.6 Langkah-langkah dalam pembuatan Laporan Keuangan Pt. Fermenta.....42
3.2 Metode penelitian.....47
3.2.1 Data sumber penelitian.....47
3.2.2 Desine penelitian.....47
3.2.3 Prosedur penelitian.....49
BAB IV: PEMBAHASAN
4.1 Identifikasi Koreksi Fiskal dan Manajemen laba.....50
4.2 Penyajian Laporan Keuangan Komersil dan laporan Keuangan Fiskal sesuai Standar Akuntansi dan UU No 36 Tahun 2008.....59
4.2.1 Perhitungan Pajak Badan dari Laporan Laba Rugi Komersil……..63
4.2.2 Perhitungan Pajak Badan dari Laporan Laba Rugi Fiskal……...66
4.3 Perbandingan Keuntungan Menggunakan L/R Komersil dibandingkan dengan L/R Fiskal Perusahaan sesuai UU no 36 tahun 2008……..…...68
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

©UKDW

5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran.....73
Daftar Pustaka.....74
Lampiran

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Tarif pajak PPH badan…….30
Tabel 2.2 Perbedaan UU tariff PPh Badan 1983,1994,2000,2008.....31
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....33
Gambar 3.1 SEBAGIAN STRUKTUR ORGANISASI.....35
Tabel 4.1 Perbandingan Pajak Badan Menurut L/R komersil dengan L/R Fiskal…….....68

©UKDW

Abstrak

Pendeteksian perilaku manajemen laba untuk menimimalisasikan beban pajak penghasilan badan bertujuan untuk melihat apakah dengan peraturan perundangan-undangan tahun NO.36 tahun 2008 tentang pajak PPH badan yang dibayar menjadi 25% akan mengurangi pajak yang dibayar.

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil sampel laporan laba rugi pada periode tahun 2010, 2011, dan 2012 pada PT. Fermenta Prima, wawancara dan studi pustaka. Dari data yang ada PT.Fermenta terbukti melakukan manajemen laba. Setelah membuktikan manajemen laba tersebut maka penulis menghitung berapa penghematan yang dilakukan oleh PT. Fermenta dalam membayar pajak PPH badan.

Penelitian yang ada diperoleh fakta bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Fermenta Prima masih bertentangan dengan pertaruan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Karena sebab itu penulis menyusun kembali laporan laba rugi dengan membuatkan koreksi fiskal dan menghitung PPH badan yang akan di bayarkan oleh PT. Fermenta Prima.

Setelah melakukan perhitungan yang benar menurut peraturan perpajakan ternyata PPH badan yang dibayarkan lebih besar dari yang selama ini dibayarkan oleh PT. Fermenta Prima. Tetapi, dari pajak yang seharusnya dibayarkan oleh PT. Fermenta Prima setelah melakukan manajemen laba dan sebelum melakukan manajemen laba yang benar menurut perundangan-undangan yang berlaku didapatkan hasil bahawa terjadi penghematan.

Keyword: pendeteksian perilaku manajemen laba untuk meminimalisasikan beban pajak penghasilan badan.

©UKDW

Abstrak

Pendeteksian perilaku manajemen laba untuk menimimalisasikan beban pajak penghasilan badan bertujuan untuk melihat apakah dengan peraturan perundangan-undangan tahun NO.36 tahun 2008 tentang pajak PPH badan yang dibayar menjadi 25% akan mengurangi pajak yang dibayar.

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil sampel laporan laba rugi pada periode tahun 2010, 2011, dan 2012 pada PT. Fermenta Prima, wawancara dan studi pustaka. Dari data yang ada PT.Fermenta terbukti melakukan manajemen laba. Setelah membuktikan manajemen laba tersebut maka penulis menghitung berapa penghematan yang dilakukan oleh PT. Fermenta dalam membayar pajak PPH badan.

Penelitian yang ada diperoleh fakta bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Fermenta Prima masih bertentangan dengan pertaruan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Karena sebab itu penulis menyusun kembali laporan laba rugi dengan membuatkan koreksi fiskal dan menghitung PPH badan yang akan di bayarkan oleh PT. Fermenta Prima.

Setelah melakukan perhitungan yang benar menurut peraturan perpajakan ternyata PPH badan yang dibayarkan lebih besar dari yang selama ini dibayarkan oleh PT. Fermenta Prima. Tetapi, dari pajak yang seharusnya dibayarkan oleh PT. Fermenta Prima setelah melakukan manajemen laba dan sebelum melakukan manajemen laba yang benar menurut perundangan-undangan yang berlaku didapatkan hasil bahawa terjadi penghematan.

Keyword: pendeteksian perilaku manajemen laba untuk meminimalisasikan beban pajak penghasilan badan.

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia sebelum tahun 2009 adalah tarif progresif, yaitu tarif pajak yang persentasenya menjadi lebih besar apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaanya semakin besar. Sejak diterbitkanya UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif pada tahun 2009, terjadi perubahan tarif Pajak Penghasilan Badan dari tarif progresif menjadi tarif tunggal, yaitu : (1) 28% (diefektifkan pada tahun 2009), dan 25% (diefektifkan pada tahun 2010) untuk perusahaan; dan (2) 5% lebih rendah dari tarif nomor (1), untuk perusahaan yang go publik dengan minimal 40% saham disetornya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan diberlakukanya tarif yang baru ini, perusahaan khususnya yang telah go publik akan sangat diuntungkan karena tarif pajak efektif perusahaan akan menjadi lebih kecil. Jika manager berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan beban pajak, maka perubahan tarif ini akan memberikan insentif bagi manager untuk menurunkan laba perusahaan pada tahun sebelum diefektifkanya perubahan tarif pajak tersebut.

Terkait dengan adanya perubahan tarif pajak, manager selalu melakukan manageman laba untuk meminimalisasikan besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Menurut subagio pada buku Belkaoui (2006, h.74) manajemen laba adalah suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilhan yang tersedia dan mengambil

©UKDW

pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Scott (2000, h.352) menyebutkan berbagai motivasi mengapa perusahaan, dalam hal ini manajer, melakukan manajemen laba, Motivasi pajak merupakan motivasi manajemen laba yang paling nyata. Berbagai metode akuntansi digunakan dengan tujuan untuk penghematan pajak penghasilan.

Terkait dengan adanya perubahan tarif pajak, penelitian yang dilakukan oleh Scholers et al. (1992) telah membuktikan bahwa perusahaan di Amerika Serikat melakukan penundaan pengakuan laba kotor pada tahun sebelum diberlakukannya pengurangan tarif pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Guenther (1994) di Amerika Serikat menemukan bukti empiris bahwa managemen laba negatif pada tahun sebelum diberlakukanya pengurangan tarif. Hal ini mengindikasikan adanya manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan menunda earnings pada periode sebelum diefektifkanya pengurangan tarif.

Penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004) merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Guenther (1994). Yin dan Cheng (2004) menguji apakah perusahaan akan melakukan manajemen laba sebagai respon atas penurunan tarif pajak badan di Amerika Serikat. Yin dan Cheng (2004) membagi sampel penelitianya ke dalam dua kelompok, yaitu: perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) dan perusahaan yang mengalami kerugian *(loss firm)*. Mereka menguji pengaruh dari insentif pajak dan insentif non pajak terhadap perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merespon perubahan tarif pajak. Yin dan Cheng (2004) menggunakan pendekatan *discreationary current accrual* dalam

©UKDW

mendeteksi manajemen laba dan menemukan bukti empiris, yaitu : (1) Manajemen Laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba berhubungan signifikan dengan insentif pajak dan insentif non pajak, dan (2) Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang mengalami kerugian hanya berhubungan signifikan dengan insentif non pajak saja.

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan megenai manajemen laba berkaitan dengan perundang-undangan pajak di Indonesia diantaranya adalah Subagyo dan Oktavia (2010), Wenti dan Zulaikha (2004), serta wijaya dan Martani (2011).Dalam penelitiannyamenggunakan pendekatan *discretionary accrual* namun disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Hasil daripenelitian ini berhasil membuktikan bahwa hanya perusahaan yang memperoleh laba (*profit*) yang memanipulasi labanya guna meminimalkan beban pajak, serta dipengaruhi oleh insentif pajak dan insentif non pajak, sedangkan untuk perusahaan yang mengalami kerugian(*loss*) tidak melakukan manajemen laba dan hanya dipengaruhi oleh insentif non pajak saja, dan untuk presentase jumlah saham disetor perusahaan yang diperdagangkan di BEItidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Hasil penelitian Hidayati dan Zulaikha (2004) tidak berhasil menemukan bukti adanya manajemen laba dalam rangka merespon perubahan tarif pajak penghasilan di indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Martani (2011) merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Subagyo dan Octavia (2010), dengan menambahkan variabel insentif pajak lain, yaitu kewajiban pajak tangguhan bersih (*netdeffered tax liability*) yang dianggap dapat mendeteksi kemungkinan perusahaan melakukan

©UKDW

manajemen laba guna menghindari kerugian.Penelitian ini menemukan hasil bahwa bukan hanya perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) saja yang memanipulasi labanya tetapi juga perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firm*) dalam menanggapi penurunan tarif pajak badan di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami kerugian(*loss firm*) memperoleh kompensasi pajak dalam kurun waktu maksimal 5 (lima) tahun sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

Manajemen laba terjadi dengan berbagai faktor dan motivasi penunjangnya, salah satu motivasi yang nyata terjadi ialah motivasi pajak (*taxation motivation*). berkeinginan membayar pajak serendah mungkin. Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2008 melakukan perubahan tarif pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif tunggal, besarnya tarif 28% untuk tahun pajak 2009 serta 25% untuk tahun pajak 2010 melalui UU No.36/2008. Perubahan yang terjadi membuat beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih ringan. Namun, apakah perubahan tersebut telah membuat perusahaan puas dan tidak berniat melakukan manajemen laba.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample penelitian perilaku Manajemen Laba yang dilakukan untuk meminimalisasikan besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan dengan menerapkan 4 cara manajemen laba berdasar aturan Scoot (2000), yaitu baik dengan menggunakan teknik: 1) *Taking a Bath,* 2) *Income Minimization*, 3) *Income Maximation*, 4) *Income Smoothing* pada perusahaan berbentuk Perseroan terbatas yang berada di Semarang. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah PT. Fermenta Prima. PT Fermenta Prima merupakan sebuah perusahaan yang

©UKDW

didirikan pada Tahun 1976 dan bergerak di bidang Distribusi *Food and Beverage* untuk Hotel, Restaurant, dan Cafe di wilayah DIY – Jateng. Perusahaan ini dimiliki oleh 3 orang yang masih memiliki hubungan darah keturunan. Perusahaan ini dikelola oleh manager Independent, di mana segala urusan operasional di serahkan kepada manager operasional sepengawasan manager operasional dan wajib dilaporkan setiap tahunya kepada pemilik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan manager keuangan perusahaan diketahui bahwa selama menjalankan usaha PT. Fermenta Prima mengakui menerapkan menegement laba, selalu dikonsultasikan pada konsultan pajak eksternal independen rekanan bisnis perusahaan tersebut. Ketertarikan peneliti mengambil PT Fermenta Prima sebagai sampel penelitian adalah, perusahaan ini melakukan manajemen laba secara hati–hati untuk mengimplementasikan tujuan managemen dalam meminimalisasikan pajak yang dibayarkan. Adapun yang dimaksud dengan kehati– hatianya adalah melakukan manajemen laba untuk meminimalisasikan pajak sesuai dengan aturan yang diperbolehkan dalam pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi jenis management laba yang dilakukan oleh perusahaan dan untuk membuktikan apakah benar bahwa management laba dapat meninimalisasikan pajak penghasilan badan PT Fermenta Prima

©UKDW

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini

1. Apakah PT. Fermenta Prima melakukan management laba?

2. dengan management laba yang ada apakah PT. Fermenta Prima dapat meminimalisasikan pajak pendapatan badan?

I.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang akan memusatkan pada laporan keuangan perusahaan PT. FERMENTA PRIMA INDONESIA tahun 2009 – 2012

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk

1. membuktikan bahwa PT. Fermenta Prima melakukan management laba.
2. Untuk melihat dengan management laba yang ada PT. Fermenta dapat meminimalisasikan pajak pendapatan badan.

©UKDW

I.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Akademis

1. Untuk dunia pendidikan: Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi kajian mahasiswa dan dosen.
2. Untuk dunia penelitian: Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang manajemen laba dengan motivasi pajak.
3. Untuk peneliti: Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya tentang pajak penghasilan dan analisa terhadap topik penelitian.

1.5.2 Praktisi

1. Bagi perusahaan yang diteliti: memberikan kontribusi pemikiran terhadap manajemen laba dalam meminimalkan pajak penghasilan.
2. Bagi masyarakat umum: memberikan tambahan wawasan tentang manajemen laba dan penerapannya.

©UKDW

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah:

1. PT. Fermenta Prima Indonesia, jelas telah melakukan menejemen laba.
2. Dengan adanya menejemen laba yang ada PT. fermenta dapat menghemat penghasilan pajak sebesar, Rp. 341.436.868 pada periode 2010, Rp. 350.137.500 pada 2011, Rp. 285.606.877 pada 2012

Dan menejemen laba yang selama ini dilakukan oleh perusahaan ini masih terjadi kesalahaan pada saat mengakui biaya-biaya yang ada. Sebagai contoh, biaya PBB di fiskal, apabila terjadi pemeriksaan oleh pihak pajak maka denda yang harus dibayar akan besar. Karena denda akan di hitung mundur 5 tahun ke belakang.

5.2 Saran

Berdasarkan menejemen laba yang dibuat oleh penulis terlihat bahwa manajemen laba yang ada akan memperbesar PPH badan yang akan dibayar oleh perusahaan. Tetapi, dengan digunakan itu maka, perusahaan akan mengurangi resiko bila terjadi pemeriksaan pajak.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Albert, dan Rini Aprilia, 2008. *Analisis perubahaan tarif pajak sebelum dan sesudah berlakunya UU no 36 tahun 2008)*. Skripsi, STIE MDP. Palembang, 2008.

Anggreini, Wetty, 2011. *Analisis tingkat discretionary accrual sebelum dan sesudah penuruan pajak tahun 2008*. Jurnal, Universitas Diponogoro, 2011.

Ardilla, T.L 2012. *Perubahan tarif pajak badan tahun 2008 dan pengaruh intensif non-pajak terhadap manajemen laba, Jurnal*. Universitas Diponogoro, 2012.

Dedhy Sulistiawan, Yeni Jauarsi dan Liza Alvia, 2011. "*Creative Accounting*", mengungkap menajemen laba dan skandal akuntansi (h, 27-71). Salemba Empat, 2011.

Denies priantnah, 2008. *Eksistensi menejemen laba dalam hubungan agent dan principle*. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia Vol.VII No.2 tahun 2008 (h 23-36).

Eliswandi, Hanna Pratiwi, 2009. *Analisis pemunggutan PPH final atas pengalian atas tahan dan bangunan pada aspek laba rugi PT. Bangun Mitra Properti*. Jurnal Ilmiah, Universitas Putra Indonesia. Padang, 2009.

Hidayati, Siti Mufiah, dan Zulaikha. *"Analisis prilaku menejemen laba: Motivasi meminimalisasi Pajak penghasilan"*. Simposium Nasional IV. Surabaya, 2003.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar akuntansi keuangan per 1 april 2007*. Jakarta, Salemba Empat, 2007.

Sri Sulistyonto, 2008, "*Manajemen Laba*" : Teori Empiris dan Model Empiris. (h, 47-158) Grasindo, Jakarta 2008.

Subagyo, 2011. *Menejemen laba sebagai respon perubahaan tarif pajak di indonesia*, Skripsi. Universitas Kristen Kridasana, 2011.

Subekti Djamaluddin, Rahmawati, Handayani Tri Wijianti, 2007 "*Analisi perubahan aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan untuk mendeteksi menejemen laba*". Jurnal Ilmiah Ekonomi, Universitas Sebelas Maret. Solo, 2007.

Thomas Sumarsan 2012, "*Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*", Edisi 1, (h, 3-288). Indeks, Jakarta, 2012.

Thomas Sumarsan 2013, "*Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*" Edisi 2, (H, 17-133). Indeks, Jakarta, 2013

UU No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

UU No 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan.

©UKDW

UU No 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

UU No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Buku 1, edisi 7. Jakarta Salemba Empat, 2007.

Wijaya, Maxon, dan Martini, 2011. Praktek *manajemen laba Perusahaan dalam menanggapi penurunan tarif pajak sesuai dengan UU No 36 tahun 2008*, Simposium Nasional Akuntansi IV, Aceh 2011.

www.pajak.go.id

©UKDW